

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah asosiatif kuantitatif, menurut Sugiyono (2012:11), penelitian asosiatif kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan seberapa eratnya pengaruh atau hubungan itu serta berarti atau tidaknya pengaruh atau hubungan itu.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Kampus II Universitas Medan Area Jalan Sei Serayu No. 70/ Jalan Setia Budi No. 79 B, Medan.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah tanggal bulan dan tahun dimana kegiatan penelitian tersebut dilakukan. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam lima bulan yang dimulai dari Oktober 2015 sampai dengan Februari 2016. Rincian waktu penelitian disajikan sebagai berikut:

No	Kegiatan	Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan dan Bimbingan Proopsal	■	■	■	■																
2	Seminar Proposal					■															
3	Pengmpulan Data						■	■	■	■	■	■	■								
4	Analisi Data							■	■	■	■	■	■								
5	Pengmpulan Data									■	■	■	■	■	■	■	■				
6	Seminar Hasil															■	■				
7	Pengajuan Sidang																	■	■	■	■

B. Penentuan Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa-mahasiswi Fakultas Ekonomi yang masih aktif dan menggunakan Sepeda Motor Honda Vario yang berjumlah 110 orang.

2. Sampel

Kuncoro (2011:64) “Sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti ini yidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”. Apa bila jumlah populasi lebih dari 100 maka sampel dapat diambil 10% - 25% atau lebih. Penulis mengambil sebanyak 31 % dari populasi, maka sampel peneliti ini sebanyak 67 orang dan pengambilan sampel dilakukan metode sampel random.

C. Defenisi Operasional

Definisi variabel akan menuntun penelitian untuk memenuhi unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel.

Tabel 2.1

Defenisi operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator Variabel	Skala Ukur
persepsi harga (X1)	persepsi harga yaitu penilaian seseorang tentang harga dari suatu produk yang dapat menimbulkan persepsi dan kemudian melakukan penilaian terhadap produk tersebut.	1. Tingkat harga 2. Potongan harga 3. Waktu pembayaran 4. Syarat pembayaran	Likert
Promosi (X2)	Menurut William J.Stanton yang dikutip oleh Danang Sunyoto(2012,h.154), promosi adalah unsur dalam bauran pemasaran yang didayagunakan untuk memberitahukan, membujuk, dan mengingatkan tentang produk perusahaan.	1. Periklanan (advertising) 2. Promosi penjualan (sales promotion), 3. Pemasaran langsung (direct marketing),	Likert
keputusan pembelian (Y)	Menurut philip Kotler (2007;223) keputusan pembelian adalah “beberapa tahapan yang dilakukan oleh konsumen sebelum melakukan keputusan pembelian suatu produk”.	1. Faktor Budaya 2. Faktor Sosial 3. Faktor Pribadi 4. Faktor Psikologis	Likert

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Sugiyono (2012:13) ”data kualitatif yaitu data yang berbentuk angka yang di skorkan. Sementara sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian melalui observasi dan wawancara dari kuesioner yang disebarakan. Data tersebut berupa persepsi masyarakat.

2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian berupa dokumen atau laporan-laporan, berupa gambaran umum lokasi penelitian, dan data lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik antara lain :

1. Pengamatan (*Observation*), yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian.
2. Daftar Pernyataan (*Questionnaire*), yaitu pengumpulan data dengan menggunakan daftar pernyataan yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan di berikan kepada responden. Dimana responden memilih salah jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan.

Pengukuran data dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2012:86) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial. Untuk keperluan analisa kuantitatif penelitian ini maka peneliti memberikan 5 (lima) alternative jawaban kepada responden untuk masing-masing variabel dengan menggunakan skala 1 sampai 5, yang terdapat pada tabel.III.5 berikut :

Tabel III.5

Instrumen Skala Likert

No.	Item Instrumen	Skor
1.	Sangat setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-ragu	3
4.	Tidak setuju	2
5.	Sangat tidak setuju	1

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

yang valid dengan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Uji validitas dilakukan kepada responden diluar sampel dengan tingkat signifikan sebesar 5% pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS for windows kriteria sebagai berikut :

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka pertanyaan valid

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka pertanyaan tidak valid

a. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Ginting dan Situmorang adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan software SPSS for windows dengan ketentuan apabila $r_{positif} > r_{tabel}$, maka pernyataan reliabel atau handal.

Menurut Ghazali (2011:179) butir pernyataan yang sudah dinyatakan valid akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria nilai Cronbach's Alpha > 0.70 . Butir pertanyaan yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas, ditentukan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut :

Jika $r_{alpha} \geq r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan valid

Jika $r_{alpha} \leq r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Suatu variabel dikatakan normal jika nilai suatu data lebih dari 0.05 (Ghozali, 2011:160). Normalitas dalam statistik parametric seperti regresi dan Anova merupakan syarat pertama. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid atas bias terutama untuk sampel kecil. Uji normalitas dapat dilakukan melalui dua pendekatan yaitu melalui pendekatan grafik (histogram dan P-P Plot) atau uji Kolmogorov-Smirnov.

2. Analisis Regresi Berganda

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik berganda. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh hubungan dari variabel-variabel independen dan variabel dependen. Metode regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan program SPSS *for windows*. Adapun model persamaan yang digunakan menurut sugiyono (2008 : 227), yaitu:

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2$$

Dimana:

Y= loyaliatas konsumen

A = Konstanta

b1-b2 = Regresi Linier Berganda

e = Standart eror

3. Uji Hipotesis

Suatu perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila statistiknya berada di daerah kritis, Sebaliknya, disebut tidak signifikan bila uji nilai statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima. Dalam analisis regresi, terdapat tiga jenis kriteria ketetapan.

a. Uji Signifikansi simultan (Uji-F)

Uji ini menunjukkan apakah semua variabel bebas (X_1, X_2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat (Y) secara serentak. Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

$H_0: b_1=b_2=0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama dari seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_0: b_1 \neq b_2 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama dari seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat .

$H_0: b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama dari seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} . Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_a diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

b. Uji signifikan parsial (Uji -t)

Uji ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Adapun uji-t menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

$H_0 : b_i = 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_0 : b_i \neq 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} kriteria pengambilan keputusannya, yaitu :

H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_a diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

c. Pengujian koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variable terikat. pengujian kontribusi pengaruh dari seluruh variable bebas (X) terhadap variable (Y) dapat dilihat dari koefisien determinasi R^2 dimana $0 \leq R^2 \leq 1$.